

Pelatihan Memaksimalkan Profit Penjualan Produk Abon Gulung Hawaii Bakery Menggunakan POM-QM

Tirsa Ninia Lina¹, Matheus Supriyanto Rumetna^{2*}, Wiesje Ferdinandus³, Frety Matahelumual⁴

^{1,2*}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Victory Sorong, Kota Sorong, Indonesia

^{3,4}Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Victory Sorong, Kota Sorong, Indonesia

Email: ¹tirsawp@gmail.com, ^{2*}matheus.rumetna@gmail.com, ³wiesje220965@gmail.com,

⁴fretymatahelumual8@gmail.com

Abstract

Hawaii Bakery sells culinary products that are much loved by people in the archipelago region of Papua, Indonesia. The product is rolled shredded bread, which is the mainstay product of Hawaii Bakery. The current situation and conditions experienced by Hawaii Bakery are deemed necessary for adjustment, given that the main problem faced is maximizing profits with limited shipping costs and selling prices that must be adjusted. This provides an opportunity for the Sorong University of Victory Community Service (PkM) team to conduct a PkM program in the form of training using the POM-QM software for Windows. This training is to share knowledge and also help Hawaii Bakery to innovate and maintain business activities. The main thing is how Hawaii Bakery can maximize profit. After evaluating all the steps for implementing the Community Service Program, an average value of 95% is obtained for the increase in partner understanding. The 95% figure shows that the PkM implementation carried out by the Victory University Sorong University PkM team was very successful. This is a motivation for the team to continue to do the same thing and even improve the performance of the PkM team in the future.

Keywords: Training, Maximizing Profit, Hawaii Bakery, POM-QM

Abstrak

Hawaii Bakery menjual produk kuliner yang banyak digemari oleh masyarakat di wilayah kepulauan Papua, Indonesia. Produk tersebut ialah roti abon gulung, yang menjadi produk andalan dari Hawaii Bakery. Situasi dan kondisi yang dialami oleh Hawaii Bakery saat ini dipandang perlu adanya penyesuaian, mengingat masalah utama yang dihadapi adalah memaksimalkan profit dengan keterbatasan biaya pengiriman serta harga penjualan yang mesti disesuaikan. Hal ini memberikan peluang bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Victory Sorong untuk melakukan program PkM berupa pelatihan menggunakan *software* POM-QM for Windows. Pelatihan ini untuk berbagi ilmu pengetahuan dan juga membantu Hawaii Bakery agar berinovasi serta mempertahankan kegiatan usaha. Utamanya adalah bagaimana Hawaii Bakery dapat memaksimalkan profit. Setelah semua langkah-langkah pelaksanaan PkM dilakukan evaluasi, maka diperoleh nilai rata-rata peningkatan pemahaman mitra sebesar 95%. Angka 95% menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh tim PkM Universitas Victory Sorong sangat berhasil. Hal ini menjadi motivasi bagi tim untuk terus melakukan hal yang sama bahkan meningkatkan kinerja tim PkM ke depannya.

Kata Kunci: Pelatihan, Maksimalkan Profit, Hawaii Bakery, POM-QM

A. PENDAHULUAN

Memaksimalkan keuntungan merupakan sebuah proses jangka pendek atau jangka panjang. Hal ini biasa dilakukan oleh perusahaan agar dapat menentukan tingkat harga, proses produksi, dan hasil produksi yang akan mendatangkan profit yang maksimal (Rumetna, Lina, Rieuwpassa, et al., 2023), (Lina et al., 2023), (Lina et al., 2023; Rumetna, Lina, Tauran, Sitorus, et al., 2020; Rumetna, Lina, Sari, et al., 2021; Rumetna & Sembiring, 2017). Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan profit yaitu meningkatkan jumlah produksi, manfaatkan teknologi untuk meminimalisir biaya promosi, tentukan target pasar secara spesifik, *brand awareness*, serta membangun jaringan yang lebih luas (Ong et al., 2019; Rumetna et al., 2018; Rumetna, Lina, Simarmata, et al., 2019; Rumetna, Lina, Rustam, Sitaniapessy, et al.,

2020; Rumetna, Lina, Joseph, et al., 2021; Rumetna & Lina, 2020b). Tentunya untuk memaksimalkan profit bukanlah hal yang mudah, banyak perusahaan yang sulit untuk melakukannya, apalagi beberapa tahun ini dunia dilanda *covid-19*.

Hawai *Bakery* adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner. Hawai *Bakery* menjual produk kuliner yang banyak digemari oleh masyarakat di wilayah kepulauan Papua, Indonesia. Produk tersebut ialah roti abon gulung, yang menjadi produk andalan dari Hawai *Bakery* (lihat Gambar 1). Abon merupakan pengolahan makanan yang bahan utamanya seperti daging atau ikan yang dicincang dan dikeringkan dengan menambahkan bumbu-bumbu tertentu. Inovasi dari produk abon seperti roti abon gulung dapat menjadi suatu usaha yang menjanjikan (Ismail & Putra, 2017). Hawai *Bakery* juga mengalami kesulitan dalam memaksimalkan profit karena adanya *covid-19*. Sebelum adanya *covid-19* seluruh operasional usaha termasuk penjualan produk masih lancar dan aman tetapi dengan *covid-19* perlu adanya beberapa perubahan atau penyesuaian untuk tetap menjalankan operasional dan juga memaksimalkan profit.



Gambar 1. Hwai Bakery dan Produk Abon Gulung

Abon merupakan salah satu produk olahan yang sudah dikenal banyak orang. Menurut SNI 01-3707-1995, abon adalah suatu jenis makanan kering berbentuk khas yang dibuat dari daging ikan yang direbus dan disayat-sayat, diberi bumbu, digoreng, kemudian dipres. Pada prinsipnya, abon merupakan suatu produk pengawetan, yaitu kombinasi antara perebusan dan penggorengan dengan menambahkan bumbu-bumbu. Produk yang dihasilkan mempunyai tekstur, aroma, dan rasa yang khas. Selain itu, proses pembuatan abon merupakan proses pengurangan kadar air dalam bahan pangan yang bertujuan untuk memperpanjang proses penyimpanan (Jusniati et al., 2017).

Situasi dan kondisi yang dialami oleh Hwai Bakery saat ini dipandang perlu adanya penyesuaian, mengingat masalah utama yang dihadapi adalah memaksimalkan profit dengan keterbatasan biaya pengiriman serta harga penjualan yang mesti disesuaikan (Ngamelubun et al., 2019; Rumetna, Supriyanto et al., 2019; Rumetna, Lina, Cahya, Liwe, et al., 2020; Rumetna, Lina, Sanggel, et al., 2019; Rumetna, Lina, Tauran, Patty, et al., 2020; Rumetna, Otniel, Litaay, Sibarani, et al., 2020; Rumetna & Lina, 2020a; Sarmin et al., 2018). Hal ini memberikan peluang bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Victory Sorong untuk melakukan program PkM berupa pelatihan menggunakan *software POM-QM for Windows* (Lina et al., 2021, 2022; Lina, Marlissa, et al., 2020; Lina, Rumetna, et al., 2020; Rumetna & Lina, 2021). Pelatihan ini untuk berbagi ilmu pengetahuan dan juga membantu Hwai Bakery agar berinovasi serta mempertahankan kegiatan usaha. Utamanya adalah bagaimana Hwai Bakery dapat memaksimalkan profit.

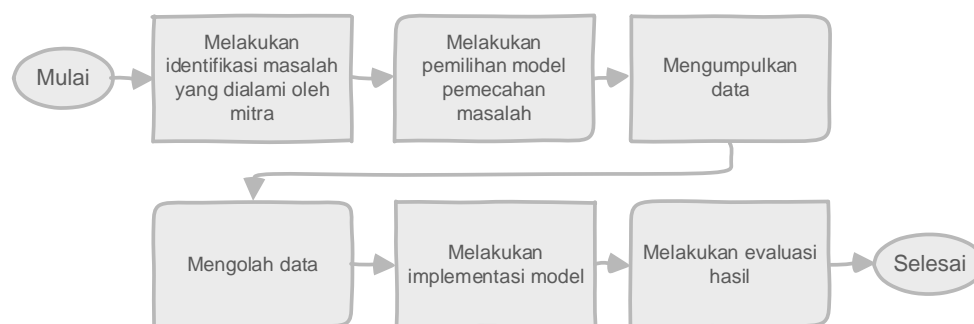
POM-QM for Windows adalah salah satu teknologi informasi berupa *software* yang dapat melakukan perhitungan menggunakan program linier. Model pemrograman linear terdiri dari komponen dan karakteristik tertentu. Komponen model termasuk variabel keputusan, fungsi tujuan dan batasan model. Dalam *software* ini, terdapat beberapa modul yang membantu dalam penyelesaian masalah, seperti *Aggregate Planning, Assignment, Balancing Assembly Line, Break even/Cost-Volume Analysis, Decision Analysis, Forecasting, Inventory, Job Shop Scheduling, Learning Curve, Linier Programming* dan masih

banyak lagi (Lina et al., 2022; Nikhlis et al., 2020; Rumetna et al., 2017; Rumetna, Lina, Sanggel, et al., 2019; Tirsa Ninia Lina & Matheus Supriyanto Rumetna, 2022). Tampilan *software* ini sangat menarik serta sangat mudah digunakan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Langkah-langkah pelaksanaan PkM ini adalah sebagai berikut (Ninia Lina et al., 2023), (Rumetna, Lina, Santoso, et al., 2023), (Destiara et al., 2022; Dwinarko et al., 2022; Suwandi et al., 2022; Tirsa Ninia Lina & Matheus Supriyanto Rumetna, 2022) (lihat Gambar 2):

- 1) Melakukan identifikasi masalah yang dialami oleh *Hawai Bakery*, tim PkM mengajarkan kepada mitra bagaimana mengidentifikasi masalah.
- 2) Melakukan pemilihan model pemecahan masalah, tim PkM mengajarkan kepada mitra cara memilih model pemecahan masalah yang tepat.
- 3) Melakukan pengumpulan data, tim PkM mengajarkan kepada mitra cara mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan dalam mengolah data.
- 4) Mengolah data, tim PkM mengajarkan kepada mitra bagaimana cara mengolah data yang tepat. Kemudian tim PkM memberikan pelatihan bagaimana cara menggunakan *software POM-QM for Windows* untuk memaksimalkan profit penjualan produk abon gulung.
- 5) Melakukan implementasi model, tim PkM mengajarkan cara mempersiapkan model matematis untuk permasalahan memaksimalkan profit. Pemodelan dilakukan dengan mengidentifikasi variabel keputusan, fungsi tujuan dan fungsi kendala.
- 6) Melakukan evaluasi hasil, tim PkM mengajarkan cara melakukan evaluasi dari hasil pengolahan data. Evaluasi harus dilakukan berulang-ulang agar tujuan untuk memaksimalkan profit penjualan produk abon gulung dapat tercapai.



Gambar 2. Langkah-Langkah Pelaksanaan PkM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan oleh tim PkM Universitas Victory Sorong menargetkan hasil yang terbaik bagi mitra. Tim ini terdiri dari dosen, mahasiswa dan juga beberapa alumni. Setiap anggota di dalam tim PkM memiliki tugas dan fungsi masing-masing, ada yang bertugas sebagai instruktur, ada yang bertugas untuk menyusun laporan, dan ada juga yang bertugas untuk melakukan dokumentasi kegiatan. Pembagian tugas ini dimaksudkan agar selama kegiatan PkM berlangsung setiap anggota tim mengetahui tugas dan fungsinya, sehingga keberlangsungan kegiatan PkM berjalan dengan lancar dan sukses.

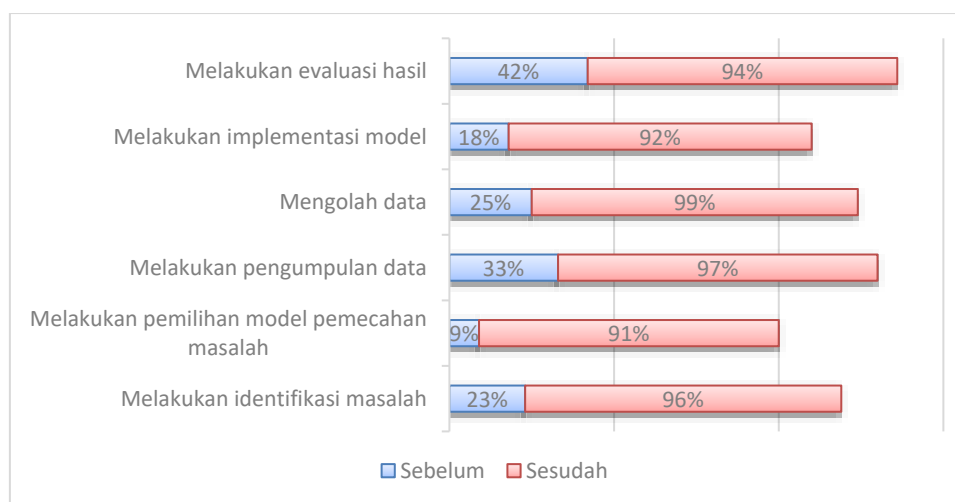
Mencapai kesuksesan dari kegiatan PkM ini memerlukan langkah-langkah sesuai Gambar 2. Pertama, pada tahap melakukan identifikasi masalah yang dialami oleh mitra, tim berjuang keras mengajarkan teknik dan cara yang tepat untuk mengidentifikasi masalah. Hal ini dapat dilakukan dengan wawancara, dan juga observasi, sehingga masalah dapat teridentifikasi dengan baik. Kedua, tahap melakukan pemilihan model pemecahan masalah. Untuk melakukan hal ini, tim PkM mengajarkan kepada mitra cara memilih model pemecahan masalah yang tepat, dalam hal ini memilih model program linier yang mampu menyelesaikan masalah yang ada. Ketiga, tahap melakukan pengumpulan data. Tim PkM mengajarkan kepada mitra cara mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan dalam mengolah data. Sebenarnya data telah diperoleh bersama dengan proses pada tahap pertama yaitu wawancara dan observasi, tetapi dalam hal ini tim PkM menekankan bagaimana data tersebut akan diperlakukan, untuk itu mitra harus mengetahui jenis data tersebut. Tahap keempat yaitu mengolah data, pada tahap ini selain tim PkM mengajarkan kepada mitra bagaimana cara mengolah data yang tepat. Tim PkM juga memberikan pelatihan bagaimana cara menggunakan *software POM-QM for Windows* untuk memaksimalkan profit penjualan produk abon

gulung. Kelima, tahap melakukan implementasi model. Pada tahap ini data yang diperoleh harus dimasukkan dalam model matematis, untuk itu tim PkM mengajarkan cara mempersiapkan model matematis untuk permasalahan memaksimalkan profit. Pemodelan dilakukan dengan mengidentifikasi variabel keputusan, fungsi tujuan dan fungsi kendala. Tahap keenam atau tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi hasil. Setiap proses dari tahap pertama hingga kelima harus dievaluasi, untuk itu tim PkM mengajarkan cara melakukan evaluasi kepada mitra. Proses evaluasi harus dilakukan berulang-ulang agar tujuan untuk memaksimalkan profit penjualan produk abon gulung dapat tercapai. Semua proses ini terdokumentasikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan PkM

Kegiatan PkM tidak dapat dikatakan berhasil jika belum dilakukan evaluasi. Evaluasi diperlukan agar tim PkM mengetahui tingkat pemahaman mitra dan juga apakah mitra puas dengan hasil yang diperoleh selama kegiatan PkM berlangsung. Adapun komponen yang diukur untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan PkM adalah setiap langkah pelaksanaan PkM mulai dari melakukan identifikasi masalah yang dialami oleh *Hawai Bakery*, melakukan pemilihan model pemecahan masalah, melakukan pengumpulan data, mengolah data, melakukan implementasi model serta melakukan evaluasi hasil.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Kegiatan PkM

Hasil evaluasi yang terlihat pada Gambar 4 menunjukkan peningkatan yang signifikan terjadi setelah tim PkM melaksanakan kegiatan PkM. Pertama terkait melakukan identifikasi masalah. Sebelumnya adanya PkM, mitra hanya memiliki tingkat pemahaman sebesar 23%, angka ini sangat kecil mengingat mitra telah dilanda berbagai masalah yang ada, apalagi ditambah dengan *Covid-19*. Namun, hal ini membaik setelah mengikuti kegiatan PkM, di mana pemahaman mitra dalam hal melakukan identifikasi masalah meningkat dengan signifikan menjadi 96%. Kemudian terkait melakukan pemilihan model pemecahan masalah, ini merupakan kelemahan utama mitra karena angka pemahaman yang sangat kecil yaitu 9%. Jadi, selama ini mitra tidak dapat memilih model mana yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada, akan tetapi dengan hadirnya kegiatan PkM ini membuat pemahaman mitra meningkat menjadi yaitu 91%. Ini merupakan jumlah peningkatan yang paling tinggi diantara komponen lainnya. Ketiga, terkait melakukan pengumpulan data. Mitra mungkin telah melakukan pengumpulan data selama ini namun masih terjadi beberapa kekeliruan, sehingga angka pemahamannya hanya sebesar 33%. Setelah tim PkM mengajarkan kepada mitra cara mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan untuk mengolah data, maka terjadilah peningkatan angka pemahaman yang signifikan yaitu 97%. Komponen berikutnya yaitu mengolah data, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan, awalnya pemahaman mitra hanya sebesar 25% meningkat menjadi 99%. Angka 99% merupakan angka tingkat pemahaman paling tinggi setelah mitra mengikuti kegiatan PkM. Berikutnya, dapat dilihat bahwa dari angka 18% meningkat signifikan menjadi 92% untuk komponen terkait melakukan implementasi model. Hal ini menunjukkan bahwa mitra telah paham dengan sangat baik bagaimana cara melakukan implementasi model. Terakhir, terkait melakukan evaluasi hasil. Tim PkM mengajarkan kepada mitra bahwa proses evaluasi harus dilakukan berulang-ulang agar tujuan untuk memaksimalkan profit penjualan produk abon gulung dapat tercapai. Proses evaluasi hasil juga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, apakah hasil dapat diterima atau tidak, apakah masih memerlukan perbaikan, penyesuaian lainnya atau tidak. Hasil dari komponen inipun terbilang sangat baik yaitu peningkatan pemahaman mitra sebesar 94% dari sebelumnya sebesar 42%. Setelah semua langkah-langkah pelaksanaan PkM dilakukan evaluasi, maka diperoleh nilai rata-rata peningkatan pemahaman mitra sebesar 95%. Angka 95% menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh tim PkM Universitas Victory Sorong sangat berhasil. Hal ini menjadi motivasi bagi tim untuk terus melakukan hal yang sama bahkan meningkatkan kinerja tim PkM ke depannya.

D. PENUTUP

Kegiatan PkM berupa pelatihan menggunakan *software POM-QM for Windows* yang dilakukan ini memberikan efek positif, mengingat situasi dan kondisi yang dialami oleh *Hawai Bakery* saat ini yaitu memaksimalkan profit dengan keterbatasan biaya pengiriman serta harga penjualan yang mesti disesuaikan. Selama pelaksanaan kegiatan PkM, mitra sangat antusias dan selalu berusaha untuk terus berinovasi dengan cara melakukan penyesuaian dengan kondisi saat ini.

Langkah-langkah pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh tim PkM pun sudah sangat tepat, yaitu melakukan identifikasi masalah, melakukan pemilihan model pemecahan masalah, melakukan pengumpulan data, mengolah data, melakukan implementasi model, melakukan evaluasi hasil. Dikatakan tepat karena cocok dengan kondisi aktual yang dialami oleh mitra.

Setelah semua langkah-langkah pelaksanaan PkM dilakukan evaluasi, maka diperoleh nilai rata-rata peningkatan pemahaman mitra sebesar 95%. Angka 95% menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh tim PkM Universitas Victory Sorong sangat berhasil. Hal ini menjadi motivasi bagi tim untuk terus melakukan hal yang sama bahkan meningkatkan kinerja tim PkM ke depannya.

Pelaksanaan operasional selanjutnya untuk mitra dapat dilakukan dengan analisis tren agar tetap berinovasi dalam hal produk roti abon gulung. Serta tim PkM dapat melakukan analisis dari waktu ke waktu untuk melihat pola perubahan tren yang terjadi.

Ucapan Terima Kasih

Apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada *Hawai Bakery* yang bersedia menerima tim untuk melakukan kegiatan PkM. Apresiasi juga diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) serta Program Studi Sistem Informasi Universitas Victory Sorong yang telah memberikan kesempatan serta motivasi bagi tim untuk melakukan PkM.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Destiara, M., Nurul Himmah, & Istiqamah. (2022). Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Untuk Mahasiswa Tadris Biologi Sebagai Pendukung Matakuliah Bioteknologi dan Kewirausahaan Biologi. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 40–46. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.94>
- Dwinarko, Sulistyanto, A., & Saeful Mujab. (2022). Pelatihan Manajemen Komunikasi Pemasaran Bagi Usaha Menengah Kecil Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.84>
- Ismail, A. M., & Putra, D. E. (2017). Inovasi pembuatan abon ikan cakalang dengan penambahan jantung pisang. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 19(1), 45–54.
- Jusniati, J., Patang, P., & Kadirman, K. (2017). Pembuatan Abon Dari Jantung Pisang (Musa Paradisiaca) Dengan Penambahan Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 3(1), 58–66. <https://doi.org/10.26858/jptp.v3i1.5198>
- Lina, T. N., Marlissa, B. S., Rumetna, M. S., & Lopulalan, J. E. (2020). Penerapan Metode Simpleks Untuk Meningkatkan Keuntungan Produksi. *Riset Komputer*, 7(3), 459–468. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i3.2204>
- Lina, T. N., Rumetna, M. S., Dimara, A., Sianturi, C., Metalmety, C., Lengkong, K., Safitri, M., Uniwaly, N., & Wardhana, P. W. (2020). PENERAPAN METODE SIMPLEKS DALAM OPTIMALISASI KEUNTUNGAN HASIL PRODUKSI LEMON CINA DAN DAUN JERUK PURUT. *Elektro Luceat*, 6(1).
- Lina, T. N., Rumetna, M. S., Pangaribuan, E. A. W., Permana, M., Mambrasar, Y., Martvie, N., Magdalena, M., Tambayong, H., Kaliele, J., & Tangmerun, D. (2021). PREMIUM DAN PERTALITE MENGGUNAKAN METODE MAXIMIZATION OF PROFIT ON PREMIUM AND PERTALITE BUSINESSES USING SIMPLEX METHODS AND POM-QM. *Elektro Luceat*, 7(1), 1–9.
- Lina, T. N., Supriyanto Rumetna, M., Tindage, J., Hermawan, A., Sinaga, E. M., Lafu, F., Patulak, I. S., & Kamousum, Y. (2022). ANALISIS OPTIMALISASI PENJUALAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLEKS PADA USAHA KECIL MENENGAH. *Journal of Computer Science and Technology JCS-TECH*, 2(2), 22–30.
- Lina, T. N., Supriyanto Rumetna, M., Tindage, J., Pormes, S., & Ferdinandus, W. (2023). Penerapan Metode Simpleks Dalam Mengoptimalkan Hasil Penjualan Pada Usaha Berskala Kecil. *Journal of Computer Science and Technology JCS-TECH*, 3(1), 25–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.54840/jcstech.v3i1.98>
- Ngamelubun, V., Sirajuddin, M. Z., Lundi, R., Salambauw, L., Fossa, F. E., Maha, L., Rumetna, M. S., & Lina, T. N. (2019). Optimalisasi Keuntungan Menggunakan Metode Simpleks Pada Produksi Batu Tela. *Riset Komputer*, 6(5), 484–491.
- Nikhli, N., Iriani, A., & Hartomo, K. D. (2020). Soft System Methodology (SSM) Analysis to Increase the Number of Prospective Students. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 4(1), 63–74. <https://doi.org/10.29407/intensif.v4i1.13552>
- Ninia Lina, T., Rumetna, M. S., Silvia Pormes, F., & Nurasmii. (2023). Pelatihan Penggunaan Website Sekolah Pada SD 141 Matalamagi Kota Sorong. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67–73. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.550>
- Ong, R., Maran, A., Lapi, A., Andita, D., Kadir, M., Kindangen, R., Latul, V., Rumetna, Supriyanto, M., & Lina, Ninia, T. (2019). Maksimalisasi Keuntungan Pada Usaha Dagang Martabak Sucipto Menggunakan Metode Simpleks Dan POM-QM. *Riset Komputer*, 6(4), 434–441.

- Rumetna, Supriyanto, M., Lina, Ninia, T., Paknawan, R., Filemon, Siwalette, B., Andriano, & Deviana, R. (2019). PENERAPAN METODE SIMPLEKS UNTUK MENGHASILKAN KEUNTUNGAN MAKSIMUM PADA PENJUAL BUAH PINANG. *Journal of Dedication To Papua Community2*, 2(1), 75–86.
- Rumetna, M. S., & Lina, T. N. (2020a). Pelatihan Penggunaan Sistem Inventory Data Barang Pada Gudang CV Tanaya. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–17.
- Rumetna, M. S., & Lina, T. N. (2020b). Sistem Informasi Kampung Wisata Arborek Dengan Metode Waterfall. *Informatics for Educators and Professionals*, 5(1), 31–40.
- Rumetna, M. S., & Lina, T. N. (2021). Pelatihan menghitung hasil penjualan rokok selama masa pandemi covid-19 menggunakan metode simpleks dan software pom-qm. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 8(1), 69–77. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/article/view/14110/pdf>
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Aponno, T., Palisoa, A., & Singgir, F. (2018). Penerapan Metode Simpleks Dan Software POM- QM Untuk Optimalisasi Hasil Penjualan Pentolan Bakso. *Ilmiah Manajemen Informatika Dan Komputer*, 02(03), 143–149.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Cahya, S. D., Liwe, B. M., Matrutty, A., Tapodi, P. D., Gunawan, D., Kosriyah, M., & Jamil, B. (2020). MENGHITUNG KEUNTUNGAN MAKSIMAL DARI PENJUALAN ROTI ABON GULUNG DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLEKS DAN SOFTWARE POM-QM. *Jurnal Jendela Ilmu*, 1(1), 6–12.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Joseph, A., Fossa, F., Simarmata, L., Parabang, L., Fitra, M., Sanggel, O., Salambauw, L., & Ngamelubun, Vinsentius, Batfin, Y. (2021). BERBASIS WEBSITE PADA PERUSAHAAN CENDRAWASIH WIPUTRA MANDIRI KOTA SORONG DESIGN OF A WEBSITE-BASED DEMAND INFORMATION SYSTEM IN CENDRAWASIH WIPUTRA MANDIRI COMPANY. *Elektro Luceat*, 7(1), 10–19.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Rieuwpassa, H. S. J., & Tindage, J. (2023). Pelatihan Penerapan Aplikasi POM-QM Untuk Optimalisasi Hasil Penjualan Petatas pada UKM Saleh. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(2), 270–279. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i2.1812>
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Rustam, M. Y., Sitaniapessy, S. F., Soulisa, D. I., Sihombing, S., Kareth, S., & Kadiwaru, Y. (2020). OPTIMALISASI PENJUALAN NOKEN KULIT KAYU MENGGUNAKAN METODE SIMPLEKS DAN SOFTWARE POM-QM. *Computer Based Information System Journal*, 08(02), 37–45.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Sanggel, O., Yulianti, Anugerah, R., Adi, Y., & Lopulalan, Joseph, E. (2019). Mengoptimiliasi keterbatasan sumber daya untuk memaksimalkan keuntungan penjualan es kelapa muda menggunakan metode simpleks dan software pom-qm. *Pengabdian Masyarakat*, 02(02), 136–149.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Santoso, A. B., Komansilan, R., & Karay, J. (2023). Implementasi Algoritma Depth First Search Dalam Penyelesaian Permasalahan Lintasan dan Sirkuit Euler. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, 7(1), 12–21. <https://doi.org/10.31603/komtika.v7i1.8672>
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Sari, T. P., Mugu, P., Assem, A., & Sianturi, R. (2021). Optimasi Jumlah Produksi Roti Menggunakan Program Linear Dan Software POM-QM. *Computer Based Information System Journal*, 09(01), 42–49.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Simarmata, L., Parabang, L., Joseph, A., & Batfin, Y. (2019). Pemanfaatan POM-QM Untuk Menghitung Keuntungan Maksimum UKM Aneka Cipta Rasa (ACR) Menggunakan Metode Simpleks. *GEOTIK*, 12–22.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Tauran, L. R., Patty, T., Malak, A., & Yawan, K. (2020). Penerapan Metode Simpleks pada Usaha Dagang Bintang Tiurma. *Journal of Innovation Information Technology and*

Application, 2(01), 28–36.

- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Tauran, L. R., Sitorus, N., Orisu, N., Malak, A., Patty, T., & Yawan, K. (2020). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENERAPAN METODE SIMPLEKS PADA USAHA DAGANG BINTANG TIURMA. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 01(02), 205–214.
- Rumetna, M. S., Manongga, D., & Iriani, A. (2017). PENERAPAN KNOWLEDGE CAPTURE UNTUK PROMOSI FAKULTAS MENGGUNAKAN SOFT SYSTEM METHODOLOGY (SSM) (STUDI KASUS : FAKULTAS TEKNIK , UNIVERSITAS VICTORY SORONG). *Prosiding Seminar Nasional Geotik*, 106–116.
- Rumetna, M. S., Otniel, Litaay, F., Sibarani, C., Tahrin, R., Lina, T. N., & Pakpahan, R. R. (2020). Optimasi Pendapatan Pembuatan Spanduk dan Baliho Menggunakan Metode Simpleks (Studi Kasus : Usaha Percetakan Shiau Printing). *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 7(2), 278–284. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i2.1922>
- Rumetna, M. S., & Sembiring, I. (2017). PEMANFAATAN CLOUD COMPUTING BAGI USAHA KECIL MENENGAH (UKM). *Prosiding Seminar Nasional Geotik*, ISSN:2580-8796, 1–9.
- Sarmin, L., Karubuy, K., Rumetna, M. S., Studi, P., Informasi, S., Komputer, F. I., Dosen, S., Ilmu, F., & Sorong, U. V. (2018). PENERAPAN METODE SIMPLEKS UNTUK MENGHITUNG KEUNTUNGAN MAKSIMUM PADA PENGRAJIN GELANG BESI PUTIH DI PASAR REMU SORONG. *Jurnal KUADAS*, 1(2), 1–7.
- Suwandi, Widya Jati Lestari, & Ilwan Syafrinal. (2022). Inovasi Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.91>
- Tirsa Ninia Lina, & Matheus Supriyanto Rumetna. (2022). Edukasi: Optimasi Menggunakan Metode Simpleks Pada Usaha Bahan Bakar Minyak Berskala Kecil. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.265>